PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN KOMPLEKS IKIP

Eka Mey Wulandari Astuti[1], Hilmi Hambali[2], A.Muafiah Nur [3]
[1,2,3]PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]ekameywa@gmail.com, [2]Hilmihambali@unismuh.ac.id,
[3]muafiahnurandi88@gmail.com

ABSTRACT

The main problem in this research is how to use flashcard media to improve science learning outcomes for class IV students at SDN IKIP Complex. This research aims to find out whether flashcard media has an effect on science learning outcomes at SDN IKIP Complex and how the use of flashcard media affects science learning outcomes at SDN IKIP Complex. This research uses a pre-experimental design research type with a Nonquivalent Control Group Design. The subjects of this research were 54 grade IV students at SD N IKIP Complex. This research was carried out 4 times face to face. Data collection techniques were carried out using learning outcomes tests and observation data. The collected data was analyzed quantitatively using descriptive statistics and inferential statistics. The results of inferential statistical research using the normality test and homogeneity test of student learning outcomes taught using flashcard media, and for the significant value obtained in the experimental class 0.200 and in the posttest 0.132, the significant value obtained was greater than 0.05 (α > 0.05) so that the data was normally distributed. The homogeneity test obtained sig 0.303, the significant value is greater than 0.05, so the variance between the pretest and posttest classes is the same (homogeneous). Based on the results of this research, it can be concluded that there is an influence on the science learning outcomes of Ikip Complex Elementary School students using flashcard media.

Keywords: Learning Outcomes, IPA, Flashcard Media

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media flashcard dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas Iv SDN Kompleks IKIP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media flashcard berpengaruh terhadap hasil belajar IPA SDN Kompleks IKIP dan bagaimana pengaruh penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar IPA SDN Kompleks IKIP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan desain Nonquivalent Control Group Design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Kompleks IKIP yang berjumlah 54 siswa. penelitian ini dilaksanakan 4 kali tatap muka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar serta data hasil observasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media flashcard, untuk nilai signifikan posttest kelas kontrol sebesar 0,134 dan untuk perolehan nilai signifikan pada kelas eksperimen 0,200 dan pada posttest 0,132,

nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (α >0.05) sehingga data tersebut terdistribusi normal. Uji homogenitas yang diperoleh sig 0.303, nilai signifikan lebih besar dari 0.05, jadi varian antara kelas pretest dan posttest adalah sama (homogen). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SDN Kompleks Ikip dengan menggunakan media flashcard.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Media Flashcard

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang keeksistensiannya terus berpola dan berdinamisasi menurut tuntutan zaman sehingga manusia selalu dituntut mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, baik secara lahiriah maupun rohaniah berdasarkan cerminan nilai-nilai kebenaran yang diakui dalam masyarakat (Muafiah Nur, 2023). Sesuai dengan tujuan pendidikan yang diuraikan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia,.. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan penjelasan di atas, seseorang berhak mendapatkan pelatihan yang sesuai untuk pengembangan bakat dan kemampuannya. Salah satu pengawas pelatihan adalah guru. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswa. Guru dituntut mampu melaksanakan tugas mengajarnya secara profesional agar kemampuan dan kebutuhan peserta didik terpenuhi. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya pendidikan suatu negara salah satunya disebabkan oleh gurunya.Untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini guru harus memilih metode dan media pengajaran yang dapat mencakup seluruh karakteristik siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka tugas guru untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai guru, termasuk keinginan dan kemampuan menggunakan

lingkungan belajar yang berbeda.Menurut Suprihatiningrum (2016: 319) menuliskan media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan daripengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dapat mendorong hasil belajar yang maksimal. IPA merupakan mata pelajaran yang memerlukan media dalam pembelajarannya, karena pembelajaran mata pelajaran alam pada dasarnya adalah mempelajari alam dan isinya, tanpa media yang memadai tidak mungkin dapat menampilkan segala sesuatu yang ada di alam.

Namun hal di atas nampaknya tidak sejalan dengan kenyataan yang terjadi di banyak institusi pendidikan di Indonesia, khususnya SD Kompleks IKIP. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada guru kelas IKIP Komplek SDN IV B ditemukan bahwa penggunaan media pendidikan belum optimal yang ditandai dengan keserbagunaan penggunaan media terapan. selama mengajar dan belajar. Oleh karena itu, hasil belajar siswa relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan informasi yang diperoleh dari hasil ujian IPA, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70% siswa mendapat nilai lebih dari 75. Nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 48. Dari 27 siswa, terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai penuh (55,56%).) dan 12 siswa memperoleh nilai sempurna (44,44%).

Permasalahan lain yang diamati adalah guru menerapkan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Meskipun siswa tenang dan fokus terhadap penjelasan guru, namun mereka masih belum memahami materi dengan baik karena penyajiannya kurang menarik dan membosankan. Metode diskusi juga digunakan oleh guru, namun tidak semua siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, oleh karena itu

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi menyebabkan rendahnya hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dan angka, dimulai dengan mengumpulkan data, menafsirkan data dan menampilkan hasil akhir dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini berbentuk angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Kompleks IKIP, yang beralamat di JL. A.P Pettarani, Kota Makassar.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. **Populasi**

Sugiyono(2013:80) menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari obyek-obyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini diikuti seluruh siswa kelas IV kompleks SDN IKIP yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 56 siswa.

2. **Sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *teknik* sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan informasi yang benar-benar nyata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Statistik deskriptif dan inferensial Sugiyono (2019:241) digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang menggambarkan atau menggambarkan hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan yaitu penggunaan kartu.

2. Analisis data statistik inferensial Pada bagian analisis data statistik inferensial dilakukan uji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan SPSS for Windows versi 26. Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normal dan uji homogenitas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data penelitian kali ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN Kompleks IKIP. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen pada kelas IV B dan kelompok kontrol pada kelas IV A. penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 sampai 21 maret 2024. Pemberian perlakuan dilaksanakan 2 kali pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Pretest* dan *Posttest

	Pretest	***Postest***
N Valid	27	27
Missing	0	0
Mean	40.37	74.44
Median	40.00	80.00
Mode	40	80
Std. Deviation	20.936	11.294
Minimum	10	40
Maximum	80	85

Hasil perhitungan SPSS sebelum perlakuan (pretest) pada kelas kontrol menunjukkan jumlah sampel yang valid sebanyak 32, mean = 40.37, standar deviasi = 20.93, nilai minimum = 10, dan nilai maksimum = 80. Sedangkan, Hasil perhitungan SPSS setelah perlakuan (post-test) pada kelas acuan terdapat 27 sampel yang valid, mean = 74.44, mean = 80, standar deviasi = 11.26, nilai minimum = 40 dan skor maksimum = 85.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas

Eksperimen *Pretest* dan *Posttest*

: Hasil perhitungan SPSS sebelum perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen menunjukkan terdapat 27 sampel yang valid, mean = 28.89, mean = 30, standar deviasi = 16.13, nilai minimum = 10 dan maksimum. nilai = 70 Sedangkan hasil perhitungan SPSS data pasca perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen menunjukkan terdapat 27 sampel yang valid, mean = 77.03, mean = 80, standar deviasi = 16.30, nilai minimum = 50, dan nilai maksimum = 100.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

	Kalmogrov Smirnov		
Kelas	***Statictic***	***df***	***Sig.***
Pretest Eksperimen	**131**	**27**	**200**
Posttest Eksperimen	**148**	**27**	**132**

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, Nilai signifikansi yang diperoleh pada pre-test sebesar 0,200 dan nilai signifikansi post-test sebesar 0,132. Kriteria uji normalitas adalah sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika sig < 0,05 maka distribusinya tidak normal. Dari hasil pengujian diperoleh nilai pre-test 0,200 > 0,05 dan nilai post-test 0,132 > 0,05 Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai pre-test lebih besar dari 0,05 dan nilai post-test adalah lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pre-test dan post-test mata pelajaran IPA kelas.IV SDN Kompleks IKIP berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varian antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

	Pretest	***Postest***
N Valid	27	27
Missing	0	0
Mean	28.81	77.0370
Median	30.00	80.00
Mode	10	60
Std. Deviation	16.49484	16.30593
Minimum	10	50
Maximum	70	100

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Nilai *Pretest* dan *Posttest*

.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (α > 0.05) sehingga data tersebut terdistribusi normal uji homogenitas diperoleh 0.303, nilai signifikan lebih besar dari 0.303, jadi varian antara kelas pretest dan posttest adalah sama (homogen).

Setelah dilakukan pengolahan hasil belajar IPA pretest dan posttest dengan SPSS Windows versi 26, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh Sig. (2-tailed) =0.000 artinya bahwa H_o ditolak Karena Sig. (2-tailed) < a atau (0,000 < 0,05) H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pangaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media flashcard dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media flashcard terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kompleks IKIP.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu Kelas IV B merupakan kelas yang diberi perlakuan menggunakan flash card untuk pembelajaran materi tumbuhan darat, sedangkan kelas kontrol yaitu Kelas IV A merupakan kelas yang menggunakan metode konvensional atau konvensional. ketika dia memberikan materi pembelajaran. Flashcard adalah media yang tepat untuk membantu siswa untuk mengingat dan mempelajari iniformasi baru karena kartu ini mudah dibuat dan digunakan.

Test of Homogeneity of variances				
HASIL BELAJAR IPA	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.258	6	45	.296
Based on Median	1.063	6	45	.399
Based on Median and with adjusted df	1.063	6	35.777	.403
Based on trimmed mean	1.243	6	45	.303

Pada data hasil penelitian siswa kelas IV SDN Kompleks IKIP, menunjukkan adanya perbedaan

yang signifikan antara pembelajaran IPA yang diajarkan menggunakan media flashcard dan tanpa menggunakan media flashcard. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum diadakan perlakuan (posttest) dan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (posttest).

Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan flash card pada saat proses pembelajaran menghasilkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran IPA tanpa flash card. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diajar dengan media flash memory memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diajar dengan media flash memory.Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode standar atau metode standar dan kelas eksperimen yang menggunakan kartu memori dapat diuraikan sebagai berikut:1. Pada analisis deskriptif dari nilai hasil belajar ditemukan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil sebelum dan sesudah tes siswa. Pada kelas eksperimen yang menggunakan flash card, rata-rata nilai pretest sebesar 28,89 dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 77,03.2. Kelas kontrol yang tidak menggunakan flash card mempunyai nilai rata-rata 39,66 dan nilai posttest 74,14. Berdasarkan analisis deskriptif data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan bantuan media lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dapat di kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Kompleks IKIP mengalami peningkatan sebesar 47.22%. setelah diterapkan media flashcard.
2. Penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kompleks IKIP dapat dilihat melalui perbandingan antara pembelajaran IPA yang di ajar dengan menggunakan media dan pembelajaran IPA yang di ajar

tanpa menggunakan media serta pemberian pretest dan posttest

DAFTAR PUSTAKA

Lailusmi, H. (2022). Pengembangan Media Flascard dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh. Skripsi Univerasitas Islam Negeri Ar-Raniry, 39–65.

Muafiah Nur, A. (2023). Volume 4 Nomor 2 (2023) Pages 153-162 Edubase : Journal of Basic Education Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Murid Sekolah Dasar. 4, 153–162.

Surahman, Paudi Ishak, Tureni Dewi, (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA pokok Bahasan Mahkluk dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera. 3(4), 282.